

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penggunaan lahan di Kawasan Pantai Glagah pada 2018 dan 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi penggunaan lahan di wilayah Pantai Glagah pada tahun 2018 didominasi lahan kosong, vegetasi dan badan air. Kondisi penggunaan lahan di Pantai Glagah tahun 2025 lahan kosong masih menjadi klasifikasi penggunaan lahan yang paling luas, disusul oleh vegetasi yang tetap menempati posisi kedua meskipun mengalami penyusutan area. Perubahan signifikan terlihat pada urutan ketiga, di mana sebelumnya didominasi badan air, bergeser menjadi kawasan bangunan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan terbesar terjadi pada kategori lahan kosong (+8,14 ha), bangunan (+6,69 ha) dan badan air relatif stabil dengan (+0,51) peningkatan luasan. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada tambak udang (-10,36 ha) dan vegetasi (-4,97 ha). Alih fungsi terbesar yang teridentifikasi adalah vegetasi menjadi lahan kosong seluas 11,63 ha dan tambak udang menjadi lahan kosong seluas 10,03 ha.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut :

1. Pemerintah perlu mengendalikan peningkatan lahan kosong yang mendominasi di Pantai Glagah melalui perencanaan tata ruang yang lebih terarah. Lahan kosong sebaiknya dimanfaatkan untuk penghijauan, atau ekowisata.
2. Pemerintah perlu memperhatikan lahan tambak udang yang sudah tidak produktif dan berada dalam kawasan rehabilitasi konservasi untuk dilakukan penanaman kembali agar fungsi ekologis pesisir dapat berfungsi dengan baik, sehingga dapat mencegah abrasi serta degradasi lahan.
3. Pemerintah daerah perlu meningkatkan upaya rehabilitasi hutan dan lahan pantai, mengingat adanya penurunan vegetasi di Pantai Glagah pada periode 2018-2025, meskipun vegetasi masih menempati posisi dominan kedua. Langkah tersebut penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem pesisir.
4. Pemerintah daerah perlu mengendalikan pembangunan di Pantai Glagah karena jumlah bangunan terus meningkat dari tahun 2018-2025, sementara sebagian di antaranya tidak dimanfaatkan secara optimal. Pengendalian ini penting, karena kawasan tersebut termasuk wilayah konservasi, sehingga pemanfaatan lahan harus efisien, tidak menimbulkan alih fungsi lahan.